

**Hubungan Motivasi Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas XI Multimedia SMK Khoiriyah Sumobito Jombang
Tahun Pelajaran 2018-2019**

Yuniar Dwi Rokhmawati^{1*}, Ama Noor Fikrati²

¹STKIP PGRI Jombang, ²Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI
Jombang; * yuniardwi350@gmail.com

Abstrak. Motivasi intrinsik dan gaya belajar memiliki kontribusi penting dalam memengaruhi kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara motivasi intrinsik dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Metode dalam pengambilan data penelitian menggunakan angket dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi intrinsik terhadap hasil belajar matematika ditunjukkan oleh nilai $\text{sig} < \alpha$ (2) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar siswa baik tipe visual, auditory dan kinestetik terhadap hasil belajar matematika ditunjukkan oleh ketiga gaya belajar memiliki nilai $\text{sig} > \alpha$ (3) terdapat hubungan secara simultan antara motivasi intrinsik dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika yaitu nilai $\text{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R square) = 0,589. Sehingga, diperoleh $\text{KD} = 58,9\%$, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan gaya belajar siswa (visual, auditory dan kinestetik) sebesar 58.9%, sisanya 41,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Sehingga, disimpulkan bahwa apabila siswa memiliki motivasi intrinsik didukung dengan gaya belajar yang baik maka hasil belajar matematika akan meningkat.

Kata kunci : Motivasi Intrinsik, Gaya Belajar, dan Hasil Belajar Matematika.

Abstract. Intrinsic motivation and learning style has an important contribution in learning activities. The purposes there is a correlation of both intrinsic motivation and student learning styles towards mathematics learning achievement. The research design is correlational quantitative research. Method used collection is questionnaire and test. Data analysis technique used is multiple regression analysis. The results of this study indicate that: (1) there is a significant correlation between intrinsic motivation towards mathematics learning achievement that is indicated by the value of $\text{sig} < \alpha$. (2) there is no significant correlation between students' learning styles (visual type learning , auditory type learning, kinesthetic type learning) towards mathematics learning achievement that is has $\text{sig} > \alpha$ 3) there is a simultaneous correlation between intrinsic motivation and students' learning styles towards mathematics learning achievement. It can be seen by the results of the regression test simultaneously, namely the value of $\text{sig} < \alpha$ or $0,000 < 0,05$. The determination coefficient (R square) is 0.589. Thus, it is obtained $\text{KD} = 58.9\%$, it shows that mathematics learning achievements are influenced by intrinsic motivation and student learning styles (visual, auditory and kinesthetic) of 58.9%, the remaining 41.1% are influenced by other factors out of the reserach. So, when students have intrinsic motivation supported by a good learning style, their mathematics learning achievements will increase.

Keywords: Intrinsic Motivation, Learning Style, and Mathematics Learning Achievement

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kepentingan yang dibutuhkan oleh semua orang dimanapun ia berada, sebab dengan adanya pendidikan manusia dapat berfikir, berkembang dan berproses sesuai dengan kemampuannya. Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan tersebut bisa jadi dilandasi oleh adanya motivasi. Motivasi memiliki kontribusi penting dalam kegiatan belajar khususnya motivasi yang bersifat intrinsik. Motivasi intrinsik adalah suatu dorongan yang ada dalam diri individu karena adanya keinginan untuk melakukan suatu kegiatan tanpa didasari untuk mendapatkan pujian dari pihak luar. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, biasanya siswa yang memiliki motivasi belajar akan cenderung terlihat melalui kesungguhannya dalam mengikuti kegiatan belajar. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Himmah (2014). Adanya dorongan dalam diri siswa yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar yang baik.

Selain motivasi intrinsik, terdapat karakteristik siswa yang memengaruhi kegiatan belajar siswa, salah satunya yaitu gaya belajar. Gaya belajar adalah cara belajar yang dilakukan individu dalam belajar sesuai dengan yang disukai dan berbeda dengan individu lainnya agar merasa nyaman baik dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi yang diterima. Dengan demikian, seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Chania (2016) mengungkapkan bahwa gaya belajar juga menjadi dasar dalam mencapai hasil belajar. Jadi dari motivasi intrinsik dan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa akan membawa pengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya dalam hasil belajar matematika.

Pada dasarnya dalam melakukan kegiatan belajar matematika, dibutuhkan dorongan dalam diri sendiri yang kuat dan didukung gaya belajar yang tepat untuk memahami berbagai macam permasalahan yang ditemukan sehingga keduanya memiliki hubungan dalam memungkinkan tercapainya hasil belajar matematika yang baik, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan motivasi dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI Multimedia SMK Khoiriyah Sumobito Jombang.

Hasil penelitian nantinya diharapkan secara teoritis memberikan sumbangan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya menggambarkan hubungan motivasi intrinsik dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa dalam aspek kognitifnya. Secara praktis memberikan masukan bagi guru khususnya guru matematika tentang variabel yang berhubungan dan memengaruhi hasil belajar matematika khususnya dalam aspek kognitifnya, sehingga guru dapat mengarahkan siswa dalam peningkatan motivasi secara intrinsiknya dan memperbaiki gaya belajarnya.

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional. Dikatakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif menurut Sugiyono (2017:7) adalah suatu kegiatan mengumpulkan data penelitian yang berupa angka-angka dan kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik, dan dikatakan penelitian korelasional karena penelitian ini melihat hubungan antara dua

variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan terhadap data yang sudah ada (Arikunto, 2010:4).

2. Subjek Penelitian

Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik ini digunakan dengan mempertimbangkan seluruh siswa kelas XI Multimedia baik Multimedia 1 ataupun 2 sudah terbagi rata tiap kelas, terdapat siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rata-rata, dalam hal ini pihak sekolah yang menentukan pada saat awal kenaikan kelas XI. Sehingga didapatkan sampel kelas XI Multimedia 1 yang berjumlah 30 siswa yang dapat mewakili dari seluruh populasi kelas XI Multimedia yang ada.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Khoiriyah Sumobito Jombang, tanggal 24 April-4 Mei 2019 pada semester genap.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode angket dan metode tes. Metode angket yaitu pemberian sejumlah pertanyaan tertulis yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan keinginannya. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi intrinsik dan gaya belajar siswa. Metode tes yaitu pemberian sejumlah soal atau tes kepada responden untuk mengumpulkan data skor siswa sebagai hasil belajar matematika siswa. Sebelum lembar angket dan tes diberikan, maka terlebih dahulu divalidasi pada dosen pendidikan matematika STKIP PGRI Jombang. Setelah melalui proses validasi ahli, untuk lembar tes diuji cobakan secara empiris agar mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas tes. Dalam pengujian digunakan bantuan program komputer *SPSS for windows versi 0,20*. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semua soal tes valid dan memenuhi kriteria reliabel, dengan demikian soal tes dapat digunakan oleh peneliti sebagai instrumen dalam penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang sudah diperoleh yaitu berupa skor angket motivasi intrinsik dan gaya belajar siswa serta skor hasil belajar matematika siswa yang didapatkan dari instrumen penelitian berupa lembar angket dan lembar tes yang diberikan kepada sampel penelitian yang nantinya akan dianalisis untuk menentukan simpulan penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi ganda (*multiple regression*), dengan bantuan *SPSS for Windows versi 20,0*

6. Hasil Dan Pembahasan

Berikut perolehan data skor hasil angket motivasi intrinsik, gaya belajar siswa dan hasil belajar matematika siswa kelas XI Multimedia SMK Khoiriyah Sumobito Jombang :

Tabel 1 Nilai Motivasi intrinsik, Gaya Belajar Siwa Tipe Visual dan Hasil Belajar

Matematika

No	Nama	Motivasi Instrinsik	Gaya belajar Siswa (Visual)	Hasil Belajar Matematika
1	AAH	30	19	75
2	FWK	30	29	75
3	IN	60	19	88
4	MBF	60	33	80
5	MHS	30	14	75
6	MK	60	24	80
7	NNA	70	24	87
8	NK	80	24	100
9	ORS	40	24	90
10	PGS	50	29	100
11	PN	20	24	75
12	RANH	30	29	75
13	SDN	40	29	85
14	SD	20	29	65
15	VNAP	70	29	100
16	VK	60	19	85
17	WOR	60	29	88
18	WDR	90	19	100
19	ZRD	50	24	98

Tabel 2 Nilai Motivasi intrinsik, Gaya Belajar Siwa Tipe Audiotory dan Hasil Belajar Matematika

No	Nama	Motivasi Instrinsik	Gaya belajar Siswa (Audiotory)	Hasil Belajar Matematika
1	AL	80	29	85
2	EOP	60	19	94
3	MHR	30	24	73
4	MHST	30	24	96
5	MR	30	19	65
6	NES	70	33	98
7	YTS	20	29	65

Tabel 3 Nilai Motivasi intrinsik, Gaya Belajar Siwa Tipe Kinestetik dan Hasil Belajar Matematika

No	Nama	Motivasi Instrinsik	Gaya belajar Siswa (Kinestetik)	Hasil Belajar Matematika
1	INA	30	24	65
2	RAP	10	29	57
3	WDAP	30	24	80
4	YNF	60	29	85

1) Hasil Analisis Data Penelitian

Dapat diketahui bahwa hasil dari analisis regresi linier ganda adalah sebagai berikut :

a. Model Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	66,382	9,059		7,328	,000		
	Motivasi Intrinsik	,391	,075	,706	5,250	,000	,909	1,100
	Gaya Belajar Visual	-,058	,345	-,060	-,169	,868	,130	7,679
	Gaya Belajar Audiotory	-,077	,351	-,070	-,220	,828	,165	6,073
	Gaya Belajar Kiestetik	-,281	,359	-,209	-,782	,442	,230	4,346

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari hasil *output Coefficients* di atas dapat diketahui bahwa bentuk hubungan antara variabel *independent* yaitu motivasi intrinsik sebagai (X_1) dan Gaya Belajar Siswa (tipe visual, audiotory dan kinestetik) sebagai (X_2) dengan variabel *dependent* yaitu Hasil Belajar Matematika sebagai (Y)

menunjukkan hubungan linear, sehingga model linearnya dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut :

- Adapun untuk melihat hubungan motivasi intrinsik dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar matematika, model regresinya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 66,382 + 0,391X_1 + (-0,058)X_2$$

$$Y = 66,382 + 0,391X_1 - 0,058X_2$$

- Adapun untuk melihat hubungan motivasi intrinsik dan gaya belajar auditory terhadap hasil belajar matematika, model regresinya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_3X_3$$

$$Y = 66,382 + 0,391X_1 + (-0,077)X_3$$

$$Y = 66,382 + 0,391X_1 - 0,077X_3$$

- Adapun untuk melihat hubungan motivasi intrinsik dan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar matematika, model regresinya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_4X_4$$

$$Y = 66,382 + 0,391X_1 + (-0,281)X_4$$

$$Y = 66,382 + 0,391X_1 - 0,281X_4$$

- Adapun untuk melihat hubungan motivasi intrinsik dan gaya belajar (visual, auditory dan kinestetik) terhadap hasil belajar matematika, model regresinya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 66,382 + 0,391X_1 + (-0,058)X_2 + (-0,77)X_3 + (-0,281)X_4$$

$$Y = 66,382 + 0,391X_1 - 0,058X_2 - 0,77X_3 - 0,281X_4$$

2) Pengujian Hipotesis

Peneliti menggunakan dua jenis uji parameter regresi dalam uji hipotesis yaitu uji individu (*partial*) dan serentak (*overall*).

1. Pengujian parameter dilakukan secara individu (*partial*)

Pada penelitian ini, pengujian koefisien regresi secara individu yaitu dengan melihat *ouput* tabel *Coefficients* menggunakan bantuan SPSS for Windows versi 20,0 (Rozak, 2014:125). Berikut adalah hasil *outputnya* :

Tabel 4 Hasil Output Uji Parameter Regresi Secara Partial

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66,382	9,059		7,328	,000
	Motivasi Intrinsik	,391	,075	,706	5,250	,000
	Gaya Belajar Visual	-,058	,345	-,060	-,169	,868
	Gaya Belajar Auditory	-,077	,351	-,070	-,220	,828
	Gaya Belajar Kiestetik	-,281	,359	-,209	-,782	,442

a. Dependent Variable: Hail Belajar

➤ Variabel Motivasi Intrinsik

Berdasarkan tabel *Coefficients* diketahui bahwa variabel motivasi intrinsik memiliki nilai *sig* = 0,000, hal ini berarti nilai *sig* < α atau 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi intrinsik dan hasil belajar matematika siswa kelas XI Multimedia di SMK Khoiriyah Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2018-2019.

➤ Variabel Gaya Belajar

1) Gaya Belajar Visual

Berdasarkan tabel *Coefficients* diketahui bahwa variabel gaya belajar tipe visual memiliki nilai $sig = 0,868$, hal ini berarti nilai $sig > \alpha$ atau $0,868 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar siswa tipe visual dan hasil belajar matematika siswa kelas XI Multimedia di SMK Khoiriyah Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2018-2019,

2) Gaya Belajar Audiotory

Berdasarkan tabel *Coefficients* diketahui bahwa variabel gaya belajar tipe audiotory memiliki nilai $sig = 0,828$, hal ini berarti nilai $sig > \alpha$ atau $0,828 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar siswa tipe audiotory dan hasil belajar matematika siswa kelas XI Multimedia di SMK Khoiriyah Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2018-2019.

3) Gaya Belajar Kinestetik

Berdasarkan tabel *Coefficients* diketahui bahwa variabel gaya belajar tipe audiotory memiliki nilai $sig = 0,442$, hal ini berarti nilai $sig > \alpha$ atau $0,442 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar siswa tipe kinestetik dan hasil belajar matematika siswa kelas XI Multimedia di SMK Khoiriyah Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2018-2019.

2. Pengujian parameter dilakukan secara serentak (overall)

Pada penelitian ini, pengujian koefisien regresi secara serentak dengan melihat *output* tabel ANOVA dengan bantuan SPSS for Windows versi 20,0 (Rozak, 2014:116). Berikut adalah hasil *output* tabel ANOVA :

Tabel 5 Hasil Ouput Uji Regresi Ganda Secara Overall

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2617,610	4	654,403	8,954	,000 ^b
	Residual	1827,190	25	73,088		
	Total	4444,800	29			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Kinestetik, Gaya Belajar Audiotory, Motivasi Intrinsik, Gaya Belajar Visual

➤ Berdasarkan tabel ANOVA diketahui bahwa kedua variabel bebas yaitu motivasi intrinsik dan gaya belajar siswa (visual, audiotory dan kinestetik) memiliki nilai $sig = 0,000$, hal ini berarti nilai $sig < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan secara bersama – sama ada hubungan yang signifikan antara motivasi intrinsik dan gaya belajar siswa (visual, audiotory dan kinestetik) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI Multimedia di SMK Khoiriyah Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2018-2019.

3. Mencari Koefisien Determinasi (KD)

Dalam penelitian ini, untuk mencari nilai koefisien determinasi adalah dengan melihat *ouput* tabel *Model Summary* yang didapatkan dari perhitungan dengan bantuan program SPSS for Windows versi 20,0 (Rozak, 2014:125). Berikut adalah hasil output dari tabel *Model Summary* :

Tabel 6 Hasil *Output* Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,767 ^a	,589	,523	8,549	,589	8,954	4	25	,000

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Kiestetik, Gaya Belajar Auditoriy, Motivasi Intrinsik, Gaya Belajar Visual

b. Dependent Variable: Hail Belajar

58,9%, sisanya 41,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

3) Uji Asumsi Regresi

a. Uji Normalitas (Residual Berdistribusi Normal)

Uji perhitungan nilai normalitas dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai *asyp. sig.(2-tailed)* dari hasil *output* sebagai berikut sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil *Output One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7,93766575
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,043
Kolmogorov-Smirnov Z		,594
Asymp. Sig. (2-tailed)		,872

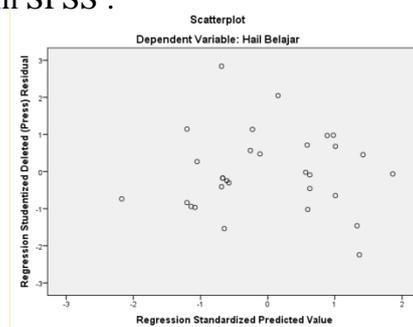
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil *output One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* SPSS di atas, diperoleh nilai *asyp. sig.(2-tailed)* sebesar 0,872. Sehingga $0,872 > \alpha$. Maka H_0 diterima, artinya residual berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil *output* uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan program SPSS :



Gambar 1 *Output* Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatter plot di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini berarti bahwa pada model regresi ini terbebas dari gangguan heteroskedastisitas sehingga layak dipakai untuk memprediksi hasil belajar matematika siswa.

c. Uji Multikorelinieritas

Uji multikorelinieritas dilakukan dengan menggunakan nilai VIF. Berikut merupakan hasil uji multikorelinieritas yang dapat dilihat dari tabel *Coefficients* dari program SPSS:

Tabel 8 Hasil Output Uji Multikorelinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	66,382	9,059		7,328	,000		
	Motivasi Intrinsik	,391	,075	,706	5,250	,000	,909	1,100
	Gaya Belajar Visual	-,058	,345	-,060	-,169	,868	,130	7,679
	Gaya Belajar Auditori	-,077	,351	-,070	-,220	,828	,165	6,073
	Gaya Belajar Kiestetik	-,281	,359	-,209	-,782	,442	,230	4,346

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai VIF motivasi intrinsik sebesar 1,100, gaya belajar visual sebesar 7,679, gaya belajar auditori sebesar 6,073 dan gaya belajar kinestetik sebesar 4,346. Maka dapat diketahui bahwa untuk semua variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF dibawah 10.

d. Uji Autokorelasi

Berikut adalah hasil *output* untuk uji autokorelasi dengan menggunakan program SPSS :

Tabel 9 Hasil Output Uji Autokorelasi

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,767 ^a	,589	,523	8,549	,589	8,954	4	25	,000	1,913

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Kiestetik, Gaya Belajar Auditori, Motivasi Intrinsik, Gaya Belajar Visual

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil output di atas, maka diperoleh nilai DW sebesar 1,913 yang berarti masih termasuk di dalam interval $-2 < DW < 2$. Dapat diketahui bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

Pembahasan

1. Hubungan Motivasi Intrinsik dan Hasil belajar Matematika

Motivasi intrinsik sangat dibutuhkan siswa dalam belajar. Ketika siswa tidak memiliki motivasi intrinsik maka hasil belajar siswa akan menurun. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi intrinsik dapat dipengaruhi atau berhubungan dengan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas. Dengan menggunakan uji koefisien regresi secara parsial atau individu, menunjukkan bahwa variabel motivasi intrinsik

memiliki nilai $sig = 0,000$, hal ini berarti nilai $sig < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi intrinsik dan hasil belajar matematika siswa kelas XI Multimedia di SMK Khoiriyah Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2018-2019.

2. Hubungan Gaya Belajar Siswa dan Hasil Belajar Matematika

Salah satu karakteristik siswa yang akan berpengaruh pada hasil belajar adalah gaya belajar siswa itu sendiri. Chania (2016:78) juga menjelaskan bahwa siswa akan dapat belajar dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang baik apabila ia mengerti gaya belajar yang dimilikinya, sehingga siswa dapat mudah menggali dan menerapkan pembelajaran dengan cepat dan tepat.

Dalam penelitian yang telah dikemukakan di atas, dengan menggunakan uji koefisien regresi secara parsial atau individu menunjukkan hasil bahwa bahwa variabel gaya belajar tipe visual memiliki nilai $sig = 0,868$, hal ini berarti nilai $sig > \alpha$ atau $0,868 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Untuk variabel gaya belajar tipe auditory memiliki nilai $sig = 0,828$, hal ini berarti nilai $sig > \alpha$ atau $0,828 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sedangkan untuk variabel gaya belajar tipe kinestetik memiliki nilai $sig = 0,442$, hal ini berarti nilai $sig > \alpha$ atau $0,442 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar siswa baik tipe visual, auditory dan kinestetik dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI Multimedia di SMK Khoiriyah Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2018-2019.

3. Hubungan Motivasi Intrinsik, Gaya Belajar Siswa dan Hasil Belajar Matematika

Pada dasarnya hasil belajar adalah puncak atau wujud dari hasil akhir yang diterima oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009:20). Sehingga dapat diketahui bahwa jika siswa memiliki kesadaran dari dalam dirinya untuk tergerak melakukan perbuatan seperti belajar, maka secara otomatis siswa juga akan memiliki cara atau gaya belajar tersendiri yang berbeda dengan siswa lainnya dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Dari hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, dengan menggunakan uji koefisien secara simultan atau serentak (bersama-sama) menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu motivasi intrinsik dan gaya belajar siswa (visual, auditory dan kinestetik) memiliki nilai $sig = 0,000$, hal ini berarti nilai $sig < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan secara bersama-sama ada hubungan yang signifikan antara motivasi intrinsik dan gaya belajar siswa (visual, auditory dan kinestetik) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI Multimedia di SMK Khoiriyah Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2018-2019.

Selain itu, dari hasil koefisien determinasi dengan nilai R Square diperoleh nilai = 0,589. Sehingga, diperoleh $KD = 58,9\%$, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan gaya belajar siswa (visual, auditory dan kinestetik) sebesar 58,9%, sisanya 41,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Faktor lain diluar penelitian seperti faktor kecerdasan, lingkungan keluarga, sarana dan prasarana atau model serta metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Penutup

Simpulan dari artikel yang ditulis adalah pertama, ada hubungan motivasi intrinsik dan hasil belajar matematika siswa kelas XI Multimedia SMK Khoiriyah Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2018-2019 jika dilihat secara individu dengan menggunakan uji koefisien regresi secara parsial. Hal ini dapat dibuktikan bahwa variabel motivasi intrinsik memiliki nilai $sig = 0,000$, hal ini berarti nilai $sig < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kedua, tidak ada hubungan gaya belajar siswa (visual, auditory dan kinestetik) dan hasil belajar matematika siswa kelas XI Multimedia SMK Khoiriyah Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2018-2019 jika dilihat secara individu dengan menggunakan uji koefisien regresi secara parsial. Hal ini dapat dibuktikan bahwa variabel gaya belajar tipe visual memiliki nilai $sig = 0,868$, hal ini berarti nilai $sig > \alpha$ atau $0,868 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Untuk variabel gaya belajar tipe auditory memiliki nilai $sig = 0,828$, hal ini berarti nilai $sig > \alpha$ atau $0,828 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sedangkan untuk variabel gaya belajar tipe kinestetik memiliki nilai $sig = 0,442$, hal ini berarti nilai $sig > \alpha$ atau $0,442 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ketiga, ada hubungan motivasi intrinsik dan gaya belajar siswa (visual, auditory dan kinestetik) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI Multimedia SMK Khoiriyah Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2018-2019 jika dilihat secara individu dengan menggunakan uji koefisien regresi secara simultan atau serentak. Hal ini dapat dibuktikan bahwa kedua variabel bebas yaitu motivasi intrinsik dan gaya belajar siswa (visual, auditory dan kinestetik) memiliki nilai $sig = 0,000$, hal ini berarti nilai $sig < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Indonesia: PT Rineka Cipta.
- Chania, Yen, dan M.Haviz, Dewi Sasmita. (2016). Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Journal of Sainstek*. (ISSN:2085-8019) 8(1):77-84
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta, Indonesia: PT Rineka Cipta.
- Himmah, Dwi Erna A. (2014). *Pengaruh Motivasi Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII-A MTS Salafiyah Syafiyah Bandun Diwek Jombang*. Skripsi tidak diterbitkan. Jombang, Indonesia: STKIP PGRI Jombang.
- Rozak, Abd. & Wiwin Sri Hidayati. (2014). *Pengolahan Data Dengan SPSS*. Jombang, Indonesia.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.